



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Proyek Skybridge Tanah Abang Kurang Sosialisasi PKL Jatibaru Raya tak dipindahkan justru membahayakan keselamatan.

### Devv Ernis

devv.ennis@tempo.co.id

JAKARTA — Pembangunan jembatan layang multiguna atau *skybridge* di Tanah Abang, Jakarta Pusat, yang sedianya dimulai besok, ternyata belum disosialisasi kepada para pedagang dan masyarakat di sekitarnya. *Skybridge* tersebut menghubungkan Blok G Pasar Tanah Abang dengan Stasiun Tanah Abang.

Manajer Unit Perencanaan PD Pembangunan Sarana Jaya, Slamet Riyanto, mengatakan sosialisasi proyek *skybridge* baru akan dilakukan pada Jumat, 3 Agustus nanti, bersamaan dengan dimulainya proyek.

"Di tanggal 3 (Agustus 2018) pasang banner. Untuk *groundbreaking* ini kami minta bantuan (pemerintah) DKI untuk sosialisasi," katanya kepada *Tempo*,

kemarin.

Sosialisasi akan dilakukan oleh Wali Kota Jakarta Pusat dan dinas terkait. "Sudah bagi tugas. Kami (PD Pembangunan Sarana Jaya) berfokus ke pembangunan," ucap Slamet.

*Tempo* memperhatikan belum ada spanduk atau baliho pemberitahuan di Jalan Jatibaru Raya, yang akan menjadi lokasi proyek. Pedagang kaki lima (PKL) di sana pun beraktivitas

seperti biasa. Dagangan dibeber di lapaknya di ruas Jalan Jatibaru Raya.

Sejumlah pedagang bahkan menyatakan tak tahu akan ada pembangunan *skybridge* besok. "Terus kami pindah ke mana dong? Belum dikasih tahu kalau mau dibangun (*skybridge*) tanggal 3," ujar Bunga, 37 tahun, pedagang baju di ujung Jalan Jatibaru Raya, kemarin.

Adapun pedagang baju

## Lolos Rekomendasi Ombudsman

Perwakilan Ombudsman RI batal menaikkan status laporan akhir hasil pemeriksaan (LAHP) maladministrasi dalam penataan kawasan Tanah Abang menjadi rekomendasi yang bersifat mengikat disertai sanksi. Musababnya, walau terlambat, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sudah menyerahkan rencana penataan Tanah Abang, termasuk pembangunan *skybridge*, dalam pertemuan pada Jumat dua pekan lalu.

Berikut ini beberapa poin yang disampaikan pemerintah DKI kepada Ombudsman.

- DKI akan segera membangun tempat penampungan sementara pedagang Pasar Blok G dengan kapasitas 502 kios. Target penyelesaian minggu kesatu Desember 2018. Kios di Blok G yang ada 1.000 kios. Tapi akan di cek kebijakan satu pedagang untuk satu kios.
- Pelelangan proyek *skybridge* telah dilakukan oleh PD Pembangunan Sarana Jaya. Pemenangnya telah didapatkan pada 20 Juli lalu, termasuk juga perusahaan manajemen konstruksi.
- Pembangunan *skybridge* akan dilakukan mulai 3 Agustus, dan diharapkan jembatan bisa dipergunakan

pada 15 Oktober 2018. Pekerjaan konstruksi akan dilakukan malam hari (pukul 22.00-05.00 WIB).

- Penempatan para pelapak di Jalan Jatibaru Raya ke *skybridge* dilakukan bersamaan dengan selesainya pembangunan *skybridge*. Pedagang kaki lima yang berhak mendapat lapak di *skybridge* hanya yang telah diverifikasi bersama oleh DKI dan Ombudsman pada 25 Mei lalu.
- Pembukaan Jalan Jatibaru Raya akan dilakukan bersamaan dengan selesainya pembangunan *skybridge* kecuali DKI memperbolehkan untuk memindahkan PKL selain a pembangunan.
- Keselamatan menjadi

pertimbangan DKI selama pembangunan *skybridge*, termasuk keselamatan pejalan kaki dan PKL jika tetap berjualan di sana.

- Keputusan pembukaan atau penutupan Jalan Jatibaru Raya selama pembangunan didasarkan pada pertimbangan keamanan.
- Pembukaan Jalan Jatibaru Raya seluruhnya akan dilaksanakan bersamaan dengan peresmian *skybridge*. Hal ini telah disepakati oleh para pihak, termasuk Ditlantas Polda Metro Jaya serta Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, per 28 Mei 2018. Kesepakatan tersebut diartikan sebagai salah satu tindakan korektif dalam LAHP Ombudsman.

• DEVV ERNIS

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Proyek Skybridge Tanah Abang Kurang Sosialisasi

lainnya, Doni, mengatakan sudah tahu akan dibangun skybridge di tempat PKL mangkal. Namun, dia tak tahu pembangunan dilakukan mulai Jumat nanti.

Slamet menjelaskan, PKL pun tak akan dipindahkan karena tak ada lahan sementara. Mereka akan diminta mundur untuk meminimalkan risiko kecelakaan. Pembangunan dimulai dengan pemancangan lokasi proyek dan memasang fondasi tapak untuk tiang skybridge. Pemancangan struktur akan dilakukan malam hari, yang 80 persennya sudah dirangkaikan sehingga tinggal dipasang di lokasi.

Untuk itu, pengerjaan juga dilakukan pada siang hari. Jika hanya dikerjakan malam saripai pagi, menurut dia, dikhawatirkan pembangunan tak akan selesai sesuai dengan target, yakni Oktober 2018.

PD Pembangunan Sarana Jaya juga memikrkan agar pembangunan tak membahayakan pedagang dan

masyarakat di sekitarnya. Slamet mengatakan pembangunan tidak akan dilakukan serentak di Jalan Jatibaru Raya, melainkan per zonasi. Kawasan yang dibangun dibagi menjadi empat zona.

Zona pertama adalah di sekitar Pasar Blok G, sedangkan zona berikutnya sampai ke arah Stasiun Tanah Abang. Nantinya para PKL di Jalan Jatibaru Raya diminta bergeser ketika pengerjaan untuk meminimalkan risiko kecelakaan.

Adapun Ketua Fraksi PDI Perjuangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Jakarta, Gembong Warsono, berpendapat proyek skybridge membahayakan PKL di bawahnya. Dia bahkan menilai pembangunan itu terburu-buru setelah DKI tak berhasil mendapatkan lahan sementara untuk PKL.

"Ini petanda perencanaan tak matang," ujar Gembong, kemarin.

● DEVI FRANS